

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol. PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki tiga periode perkembangan, periode tersebut dimulai sejak tahun 1978 hingga 1987. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 04 tahun 1978, Pemerintah mendirikan PT Jasa Marga (*Indonesia Highway Corporation*) pada 1 Maret 1978. PT Jasa Marga (*Indonesia Highway Corporation*) bertugas merencanakan, membentuk, mengoperasikan serta memelihara jalan tol.



Gambar 2.1.1 Logo Jasa Marga (Persero) Tbk.

Periode kedua dimulai pada tahun 1980-an. Pada periode ini, Pemerintah menawarkan kepada pihak swasta untuk berpartisipasi dalam bisnis jalan tol menggunakan sistem *Build, Operate, and Transfer* (BOT) dengan menandatangani Perjanjian Kuasa Pengusaha (PKP). Dengan adanya krisis moneter pada Juli 1997 berakibat pemberhentian pembangunan 19 ruas jalan tol sepanjang 762 km.

Periode ketiga dimulai sejak tahun 2004 hingga saat ini. Berdasarkan Akta No. 187 tanggal 19 Mei 1981 di hadapan Notaris Kartini Muljadi, S.H. PT Jasa Marga (*Indonesia Highway Corporation*) mengubah namanya menjadi PT Jasa Marga (Persero). Pada tahun yang sama, diterbitkan Undang-Undang No. 38 tahun 2004 tentang jalan. Undang-Undang tersebut menggantikan Undang-Undang No. 13 tahun 1980.



Gambar 2.1.2 Persebaran Jalan Tol PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Pemerintah mulai melepaskan 30% saham PT Jasa Marga (Persero), sehingga Bursa Efek Indonesia resmi mencatat PT Jasa Marga (Persero) sebagai perusahaan terbuka. Pada 12 November 2007, PT Jasa Marga (Persero) resmi membarui namanya menjadi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan operator jalan tol pertama dan terbesar di Indonesia. Jalan tol milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki panjang hingga 1.260 kilometer. Jalan tol yang dimiliki oleh PT Jasa Marga terbentang dari Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki sejumlah anak perusahaan sebagai pendukung bisnis pengelolaan jalan tol. Anak perusahaan milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk terbagi menjadi dua kelompok usaha, yaitu usaha jalan tol dan usaha bukan jalan tol. Usaha jalan tol terdiri dari 26 anak perusahaan, antara lain PT Jasamarga Gempol Pasuruan, PT Jasamarga Kualanamu Tol, PT Jasamarga Bali Tol dan lain-lain. Kelompok usaha bukan jalan tol terdiri dari tiga anak perusahaan, yaitu PT Jasamarga Tollroad Maintenance, PT Jasamarga Related Business, dan PT Jasamarga Tollroad Operator.

2.1.1 Visi dan Misi PT Jasa Marga (Persero) Tbk

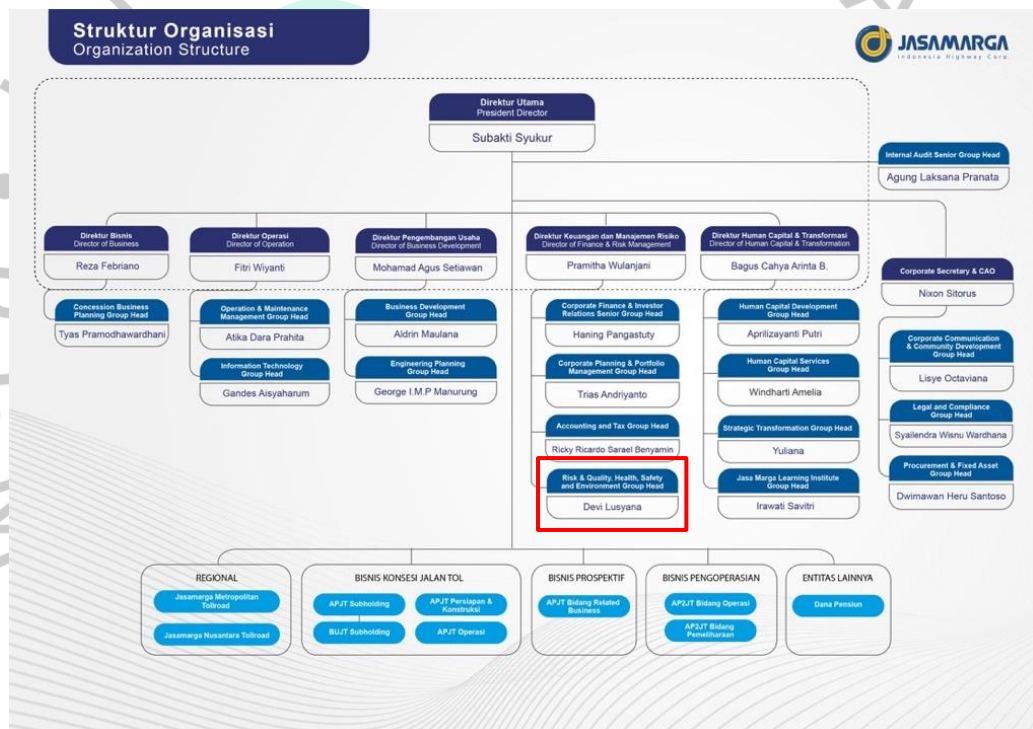
PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki visi menjadi perusahaan jalan tol nasional terbesar, terpercaya, dan berkesinambungan. PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki misi sebagai berikut:

1. Memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional,

2. Mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
3. Memperkaya nilai investasi bagi pemegang saham,
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan unggul,
5. Mendorong pertumbuhan dan peningkatan produktivitas karyaean dalam lingkungan kerja yang seimbang.

2.2 Struktur Organisasi

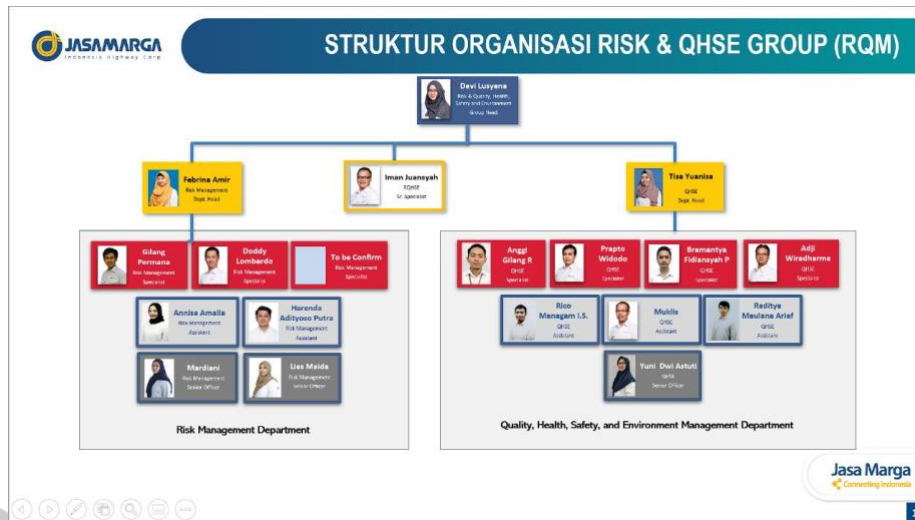
2.2.1 Struktur Organisasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk



Gambar 2.2.1 Struktur Organisasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Kedudukan tertinggi dalam struktur organisasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah Direktur Utama. Direktur Utama menaungi enam direktorat, yaitu Direktur Bisnis, Direktur Operasi, Direktur Pengembangan Usaha, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Direktur Human Capital & Transformasi, dan Corporate Secretary & CAO. Selama melaksanakan Kerja Profesi, praktikan berada di unit kerja Risk and Quality Management (RQM) sebagai desainer grafis. Unit kerja ini berada di bawah naungan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

2.2.2 Struktur Organisasi Unit Risk and Quality Management (RQM)



Gambar 2.2.2 Struktur Organisasi Unit Risk and Quality Management



Gambar 2.2.3 Struktur Departement Risk Managemet

Struktur organisasi RQM terdiri dari dua Departemen, yaitu Departemen Risk Management dan Departement Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE). Dari dua departemen tersebut, praktikan berada di bawah Departement Risk Management. Selama melakukan Kerja Profesi, praktikan dibimbing oleh Bapak Doddy Lombardo selaku Risk Management *Specialist* dan Bapak Rico Managam selaku QHSE *Assistant*.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Risk and Quality Management

RQM memiliki tugas utama dalam hal menetapkan serta mengelola kebijakan penyusunan strategi terhadap Sistem Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Standarisasi. Adapun tugas lain yang dikerjakan oleh Unit Kerja RQM, yaitu:

1. Departement Risk Management
 - a. Melakukan pendataan karyawan Jasa Marga Pusat maupun anak perusahaan mengenai sertifikasi CRA (*Certified Risk Associate*) dan CRP (*Certified Risk Professional*) yang diselenggarakan oleh Jasa Marga *Learning Institute*.
 - b. Penyusunan kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Risiko.
 - c. Mengendalikan penyusunan program dan anggaran bidang Manajemen Risiko.
2. Departement Quality, Health, Safety, and Environment Management
 - a. Melakukan pengelolaan Sistem Manajemen Standarisasi sesuai standar internasional ISO Mutu, Kesehatan, Keselamatan, Kerja (K3), dan Lingkungan.
 - b. Penilaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada anak perusahaan Jasa Marga.
 - c. Memberikan informasi mengenai prosedur K3.

Desain grafis merupakan bagian dari bidang keilmuan desain komunikasi visual. Desain komunikasi visual adalah sebuah seni menyampaikan pesan dengan bahasa visual melalui rancangan visual untuk memengaruhi, menginformasikan, hingga mengubah cara pandang khalayak (Nonalisa, et al., 2017). Pada unit kerja Risk and Quality Management (RQM), keilmuan desain komunikasi visual hanya menjadi *supporting* pekerjaan. RQM memiliki pekerjaan utama di bidang Sistem Manajemen Risiko dan Manajemen Standarisasi. Sehingga, keilmuan desain komunikasi visual diperlukan hanya untuk kebutuhan internal PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Kebutuhan yang membutuhkan keilmuan desain komunikasi visual, seperti *virtual background*, infografis prosedur bencana alam, *banner* kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), piagam

Manajemen Risiko, animasi keselamatan kerja, dan video materi pembahasan mengenai Risk Management maupun K3.

Unit kerja RQM memiliki 18 karyawan tetap yang terdiri dari satu *group head*, dua *departement head*, enam *specialist*, lima *assistant specialist*, dan tiga *senior officer*. Unit RQM membuka program magang sebanyak lima lowongan, terdiri dari Jurusan Teknologi Informasi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Teknik Industri, dan Desain Komunikasi Visual.

